

ISSN 1829-8737



Jurnal Ilmiah MARA CHRISTY

Volume VII. No.2, Juli-Desember 2016

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KRISTEN

ANAK SULUNG: Kajian PAK Keluarga di Desa Waeputih Buru Utara
Charles Lesnussa, Syeni Lisa Souisa, Yance Zadrack Rumahuru

PEMBELAJARAN PAK MENGGUNAKAN METODE KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE: Studi Kasus di SD Seriholo, Seram Bagian Barat
Welhelmina Sapulete

MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS LANGSUNG DIHUBUNGKAN DENGAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: Studi Kasus di SD Negeri 5 Kecamatan Salahutu
Cheterina Frans

PENDIDIKAN KARAKTER BERBUDAYA DEMOKRATIS BAGI REMAJA DALAM KELUARGA: Studi di Jemaat GPM Eri
Old Satherhand Nanuru

DIBALIK JERUJI BESI: Studi tentang Penghayatan Subyektif Terpidana Kasus Pembunuhan Berencana di Lapas Klas II A Ambon
Lolita L. Ririhena

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INDIVIDUAL PADA SISWA KATEKISASI YANG SEMENTARA KERJA DI JEMAAT GPM EBENHAEZER-SKIP KLASIS KOTA AMBON
Fanny Kainama

ANALISA INTERAKSIONISME SIMBOLIK TERHADAP FILM DOKUMENTER AMAZING WOMEN
Agushhina Christina Kakiay, Sacharias Izak Sapulete



PROGRAM PASCASARJANA
Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri Ambon

ANALISA INTERAKSIONISME SIMBOLIK TERHADAP FILM DOKUMENTER AMAZING WOMEN

Agusthina Christina Kakiay (Dosen STAKPN Ambon);
Sacharias Izak Sapulette (Pendeta Gereja Protestan Maluku)

Abstract

This article focused on a documentary film entitled *Amazing Women*. It is aimed to analyze the interaction process and the perspective of every role played in this documentary film. The analysis was done by using a symbolic interactionism construction of frame. This study found out that *first*, one's self concept was developed through their interaction with other people, as Cooley suggested. This is made possible, for human consciousness created within themselves through social interactions. *Second*, there are distinction between appearance and reality, which in Ren Ci Mei case, it is hardly seen as a mere setting impression. What Ren Ci Mei have shown were difficult to see as a mere setting impression because her self concept was total and opened, she is seen as she is, not just for the sake of controlling impressions.

Key words: *Ren Ci Mei, Amazing Women, symbolic interactionism*

Abstrak

Artikel ini membahas film documenter *Amazing Women*, bertujuan menganalisis seperti apa proses interaksi terjadi dan cara pandang terhadap setiap peran dalam film tersebut. analisis terhadap film *Amazing Women* dilakukan menggunakan kerangka konstruksi interaksionisme simbolik. Kajian ini menemukan bahwa *pertama*, konsep diri (*self concept*) seseorang berkembang melalui interaksinya dengan orang lain, sama seperti di kemukakan oleh Cooley. Hal ini dimungkinkan karena manusia memiliki kesadaran yang terbentuk dalam dirinya melalui interaksi sosial yang terjadi. *Kedua*, terdapat perbedaan antara penampilan (*appearance*) dan kenyataan (*reality*), yang dalam kasus Ren Ci Mei sulit untuk melihatnya sekedar pengaturan kesan. Apa yang diperlihatkan oleh Ren Ci Mei sulit untuk dilihat sebagai pengaturan kesan semata karena terlihat konsep dirinya yang total, terbuka, apa adanya tidak sekedar mengontrol kesan-kesan.

Kata kunci: *Ren Ci Mei, Amazing Women, interaksionisme simbolik.*

PENDAHULUAN

Upaya membahas film documenter *Amazing Women* dalam tulisan ini dilakukan dengan mengacu pada kerangka konstruksi interaksionisme simbolik sebagaimana dikemukakan oleh Herberd Blumer, yakni **Pertama**, manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu itu bagi mereka.